

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM ACARA AQIQAH DI DESA TELUK SIALANG KECAMATAN TUNGKAL ILIR

Raudatul Jannah, Abd. Hamid, H. Abd. Muis W
Email: abdulhamidsyahrul2@gmail.com

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam acara aqiqah di Desa Teluk Sialang Kecamatan Tungkal Ilir. Adapun permasalahan dalam penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan acara aqiqah, apa saja nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ada dalam acara aqiqah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini di analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan *verification*. Temuan hasil penelitian ini antara lain: pelaksanaan aqiqah di Desa Teluk Sialang Kecamatan Tungkal Ilir, dalam pelaksanaannya dibarengi dengan kegiatan lain seperti acara aqiqah dibarengi dengan acara perkawinan, acara aqiqah dibarengi acara yasinan, acara aqiqah dibarengi acara haulan. Adapun nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam acara aqiqah di Desa Teluk Sialang antara lain 1) nilai pendidikan keimanan, dengan melakukan aqiqah seseorang telah menunjukkan bukti perwujudan iman kepada Allah swt dan rasulnya 2) nilai pendidikan ibadah, dengan melaksanakan aqiqah maka seseorang telah melakukan satu ibadah yang disyariatkan dalam ajaran Islam 3) nilai pendidikan akhlak, dengan melaksanakan aqiqah diharapkan memunculkan akhlak yang baik pada anak ketika sudah beranjak dewasa, 4) nilai pendidikan sosial, dengan melaksanakan aqiqah agar memunculkan sikap kepedulian terhadap orang lain.

Kata kunci: Nilai Pendidikan Islam, Aqiqah

A. PENDAHULUAN

Kewajiban aqiqah merupakan tanggung jawab yang dibebankan kepada orang tua, namun apabila orang tua belum mampu menyembelih hewan aqiqah untuk anaknya sampai dia dewasa, maka bisa menyembelih hewan aqiqah untuk dirinya sendiri. Aqiqah merupakan sembelihan yang dilakukan penyembelihannya dengan maksud untuk kelahiran seorang anak, baik itu laki laki atau pun perempuan dari hari ketujuh sejak kelahirannya. Adapun

tujuannya untuk mencari ridho Allah swt, dan mengikuti sunnah Nabi Muhammad saw atas kelahiran bayi dan membayar atas tergadainya anak yang lahir. Dalam syariat aqiqah yaitu adanya aktivitas menyembelih 2 ekor kambing untuk anak laki-laki dan satu ekor kambing untuk anak perempuan¹.

Aqiqah berasal dari kata *aqiq* yang berarti bayi yang baru lahir. Karena itu aqiqah selalu diartikan mengadakan selamatannya lahirnya seorang bayi dengan menyembelih hewan (seekor kambing apabila perempuan dan dua ekor kambing apa bila laki-laki)². Menurut istilah syara artinya menyembelih ternak pada hari ketujuh dari kelahiran anak, yang pada hari itu anak diberi nama dan rambutnya dipotong³. Inti dari aqiqah adalah ungkapan rasa syukur yang dituangkan dalam kurban, sedekah emas, atau perak maupun berupa makanan.⁴ Sebagaimana sabda Rasulullah saw.

كُلُّ غُلَامٍ رَهِينَةٌ بَعَثْتَهُ تُدَبِّحُ عَنْهُ يَوْمَ سَابِعِهِ وَيُحَلِّقُ وَيُسَمِّي

Artinya: “Setiap anak terdai dengan aqiqahnya, pada hari ketujuh disembelihkan hewan aqiqah untuknya, dicukur rambutnya dan diberi nama”⁵.

Keluarga yang ideal adalah keluarga yang mau memberikan dorongan kuat kepada anaknya untuk mendapatkan pendidikan agama. Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya tidaklah kecil, tanggung jawab itu adalah menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anaknya dengan mengenalkan ajaran-ajaran agama Islam sejak usia dini, salah satunya mengenalkan kepada anak tentang ajaran Islam dengan mengikuti sunah rasul dengan mengaqiqahkan anak.

Di Desa Teluk Sialang Kecamatan Tungal Ilir, kebanyakan dari warga yang ingin melaksanakan aqiqah mereka menyertakan dengan acara

¹ Muhammad Abduh Tausikal, *Panduan fiqh Qurban dan Aqiqah*, Yogyakarta, Pustaka Muslim. 2014. hlm 121

² Hasbullah Bakry, *Pedoman Islam di Indonesia*. Jakarta : Universitas Indonesia (UI-Press) : 1988. hlm 263

³ Abdul Fatah Idris dan Abu Ahmadi, *Fiqh Islam Lengkap*. Jakarta : Rineka Cipta. 1990. hlm 317

⁴ A. Hasan Asy'ari Ulama'I, *Aqiqah Dengan Burung Pipit*. Semarang. Syar Media Publishing. 2010. hlm 19

⁵ Abu Muhammad Ibnu Shalih, Bin. Hasbullah, *Panduan Praktis Aqiqah Berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah*, Bogor, Tim Pustaka Ibnu Umar. hlm 30.

lain seperti acara perkawinan disertai dengan acara aqiqah, yasinan disertai acara aqiqah, haul disertai acara aqiqah, dengan alasan untuk mengirit biaya dan waktu.⁶ Nilai-nilai pendidikan Islam dalam acara aqiqah tersebut harus ditanamkan dalam jiwa anak didik sejak dini dengan tujuan mengenalkan nilai aqidah dan keimanan sehingga anak memiliki keimanan yang baik. Beberapa nilai pendidikan Islam yang dapat diambil dalam acara aqiqah antara lain yaitu: 1) Ikut sunnah rasul, 2) Memberikan nama yang baik dan mendoakan anak dengan doa yang baik, 3) Sebagai ucapan rasa syukur kita kepada Allah swt karena telah diberikan rezeki berupa anak, 4) Mengajarkan kepada anak sejak usia dini untuk selalu bersedekah kepada sesama muslim, 5) Mempererat hubungan silaturahmi dengan sesama muslim.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan acara aqiqah di Desa Teluk Sialang Kecamatan Tungkal Ilir, apa saja nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam acara aqiqah Desa Teluk Sialang Kecamatan Tungkal Ilir.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini di analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan *verification*.

D. KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Nilai

Nilai adalah sifat-sifat yang penting bagi kemanusiaan.⁷ Pengertian nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa nilai adalah kadar, mutu, sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.⁸ dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa nilai adalah

⁶ Observasi, 20 September 2019

⁷ Eko Hadi Wiyono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Lengkap*, Planata, 2007, hlm 429

⁸ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1982. hlm. 677.

sesuatu yang penting dan berharga bagi manusia dan diyakini sebagai standar tingkah laku untuk melakukan sebuah tindakan atau perbuatan.

2. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha mengembangkan seorang agar terbentuk perkembangan yang maksimal dan positif.⁹ Pada hakikatnya pendidikan itu adalah proses bimbingan, pembelajaran dan pelatihan terhadap anak, generasi muda, manusia agar nantinya bisa berkehidupan dan melaksanakan peran serta tugas-tugas hidupnya dengan sebaik-baiknya.¹⁰

Islam berasal dari bahasa arab, dari kata salima yang berarti selamat sentosa. Asal kata tersebut terbentuk kata aslama yang artinya memelihara dalam keadaan selamat sentosa dan berarti pula menyerahkan diri, tunduk, patuh, dan taat.¹¹

Kata Islam dekat dengan arti kata agama yang berarti menguasai, menundukkan, patuh, dan kebiasaan. Agama berarti teks atau kitab suci, dan agama-agama memang mempunyai kitab suci, selanjutnya dikatakan lagi bahwa agama berarti tuntutan. Pengertian ini tampak menggambarkan salah satu fungsi agama sebagai tuntunan bagi kehidupan manusia.¹²

Jadi pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, merupakan bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun di akhirat kelak.¹³

3. Pengertian aqiqah

⁹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 38

¹⁰ Muhaimin dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Surabaya: Karya Abditama, hlm. 6

¹¹ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo. 2012. hlm. 62

¹² Muhaimin dkk, *Op, Cit*, hlm 9

¹³ Zakiah Daradjad, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2018. hlm 86

Pengertian aqiqah menurut syara' adalah suatu penyembelihan untuk bayi yang baru lahir pada hari yang ketujuh, artinya hari ketujuh pada lahirnya bayi itu. Aqiqah ini adalah binatang yang disembelih pada hari ketujuh dari kelahiran anak, baik laki-laki maupun perempuan. Pada hari itu bayi yang baru lahir di beri nama yang baik.¹⁴ Aqiqah juga dapat diartikan menyembelih kambing untuk anak yang baru lahir pada hari ketujuh dari hari kelahirannya.¹⁵

4. Hukum Aqiqah.

Hukum aqiqah adalah mustahab (sunnah), maksudnya bagi para orang tua yang muslim, khususnya bagi yang mampu, bahwa mengaqiqahkan anak adalah perbuatan yang disukai Allah dan sangat baik, yang hal ini juga membuktikan rasa cinta dan kasih mereka terhadap anak-anaknya. Dengan mengaqiqahkan anak-anaknya ini, mereka akan mendapatkan pahala disisi Allah swt.¹⁶

Abdullah Nasih Ulwa dalam bukunya *Tarbiyatul Auladfi Al Islam* pendapat fuqaha tentang hukum aqiqah terbagi menjadi tiga. *Pertama*, adalah pendapat yang menyatakan aqiqah itu sunnah, bukan wajib. Ini merupakan pendapat Imam Malik, penduduk madinah, Imam Syafi'i dan sahabat-sahabatnya.

Kedua, pendapat yang menyatakan, bahwa hukum aqiqah itu wajib. Ini merupakan pendapat Imam Hasan Al Bashri, Al Laits Ibnu Sa'ad dan yang lainnya. Dengan dasar pendapat mereka adalah hadis yang diriwayatkan Muraidah dan Ishaq bin Rahawiyah “*sesungguhnya manusia itu pada hari kiamat akan diminta pertanggungjawabannya atas aqiqahnya seperti halnya pertanggungjawabannya atas sholat lima waktu*” mereka juga mendasarkan pendapatnya pada hadis Nabi saw, “*setiap anak yang lahir itu tergadai dengan aqiqahnya*” menurut mereka,

¹⁴ Mohd Saifullah Al Azizi, *Kajian Hukum-Hukum Walimah (Selamatan)*. Surabaya: Terbit Terang, 2009. hlm 127

¹⁵ Khairiyah Husain, *Ibu Pendidikan Generasi Islam*, Jakarta: Firdauss Pressindo, 2016, hlm 126

¹⁶ Mohd Saifullah, *Op Cit*, hlm 130

pernyataan bahwa akan tidak bisa memberi syafaat kepada kedua orang tuanya sebelum di aqiqahi merupakan penguat wajib aqiqah.

Ketiga, pendapat yang menolak di syariatkannya aqiqah adalah pendapat ahli fiqih Hanafiyah, dasar yang mereka gunakan adalah hadis yang di riwayatkan Baihaqi dan Amr bin Syuaib dan Bapaknya, Rasulullah Saw bersabda, “*aku tidak menyukai aqiqah-aqiqah itu.*”¹⁷

5. Waktu Pelaksanaan Aqiqah

Waktu pelaksanaan aqiqah ini terbagi menjadi dua yaitu waktu *ada'* dan waktu *qadla*. Waktu *ada'* adalah waktu yang tepat atau dengan kata lain dilaksanakan tepat waktunya. Waktu *ada'* atau waktu yang paling utama untuk mengaqiqahkan anak adalah pada hari ketujuh dari kelahiran bayi, yakni bersamaan dengan acara mencukur rambut dan menamainya.¹⁸

Sedangkan waktu *qadla* adalah pelaksanaan kewajiban pada waktu yang lain (tertunda) karena adanya alasan syar'i, sebaiknya aqiqah dilakukan pada hari ke tujuh setelah kelahiran bayi, tetapi jika belum mampu boleh pada hari ke empat belas. Jika masih belum mampu juga, boleh dilakukan pada saat bayi berumur 21 hari, atau hari yang lainnya.¹⁹

6. Ketentuan Memilih Hewan Aqiqah

- a) Hewan aqiqah boleh jantan atau betina, namun yang lebih afdhol adalah jantan.
- b) Syarat hewan aqiqah sama dengan hewan qurban.
- c) Lebih bagus memilih hewan aqiqah yang berwarna putih sebagaimana ketentuan dalam hewan qurban.
- d) Dianjurkan memilih yang gemuk, yang besar, dan yang paling bagus.
- e) Jika yang disembelih adalah dua ekor kambing untuk anak laki-laki, maka hendaklah dua kambing tersebut cukup umur.²⁰

7. Hikmah Aqiqah

¹⁷ Mohd Saifullah, *Op Cit*, hlm 131-132

¹⁸ Moh Saifullah, *Op Cit*, hlm 134-135

¹⁹ *Ibid*

²⁰ Muhammad Abduh Tuasikal, *Panduan fiqih Qurban dan Aqiqah*, Yogyakarta, Pustaka Muslim. 2014. hlm 123

Aqiqah berupa penyembelihan dua ekor kambing untuk seorang anak laki-laki dan seekor untuk anak perempuan, disamping memang merupakan ajaran Islam yang harus kita ikuti, pada hakikatnya juga mengandung nilai-nilai tinggi. Adapun hikmah aqiqah itu antara lain:

- a) Merupakan suatu kurban yang akan mendekatkan anak kepada Allah di permulaan mengenal udara kehidupan.
- b) Merupakan suatu tebusan bagi anak dari berbagai musibah dan kehancuran, sebagaimana Allah telah menebus Ismail dengan hewan sembelihan yang besar.
- c) Sebagai pembayaran hutang anak agar kelak di hari kiamat ia bisa memberi syafaat kepada kedua orang tuanya.
- d) Merupakan media untuk mengucapkan rasa syukur atas keberhasilan melaksanakan syariat Islam dan bertambahnya generasi muslim.
- e) Mempererat tali persaudaraan diantara anggota masyarakat, dalam hal ini aqiqah bisa menjadi semacam wahana bagi berlangsungnya komunikasi dan interaksi sosial yang sehat.²¹

E. HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan Aqiqah Di Desa Teluk Sialang Kecamatan Tungkal Ilir

Aqiqah berarti menyembelih kambing pada hari ketujuh kelahiran seorang anak, sebagai ungkapan rasa syukur atas rahmat Allah SWT, berupa kelahiran seorang anak. Hukumnya sunnah muakkad bagi mereka yang mampu, bahkan sebagian ulama juga ada yang mengatakan wajib. Jika seorang berkemampuan untuk menyembelih dua ekor kambing untuk aqiqah anak laki-laki maka sebaiknya ia melakukannya, tetapi jika tidak mampu maka satu ekor kambing untuk aqiqah anak laki-lakinya juga diperbolehkan dan mendapat pahala. Aqiqah merupakan salah satu hal yang disyariatkan dalam agama Islam.

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan masyarakat Desa Teluk Sialang bahwasanya masyarakat Desa Teluk Sialang jika ingin melaksanakan acara aqiqah mereka menyertakannya dengan acara lain seperti acara haulan dan yasinan, acara perkawinan dan ada juga yang ikut persatuan masyarakat aqiqah dan qurban yang dilaksanakan pada hari raya qurban. Adapun tata cara dalam pelaksanaan aqiqah yaitu:

²¹ *Ibid*, hlm 141

- a. Membacakan doa selamat untuk aqiqah
- b. Menyembelih hewan aqiqah
- c. Membagikan daging hewan aqiqah yaitu dengan cara dimasak dan disajikan beserta lauk pauk lainnya setelah pembacaan doa selamat selesai.²²

Aqiqah adalah tradisi yang ada di masyarakat Islam ketika ada sebuah keluarga dikaruniai seorang anak sebagai wujud rasa syukur atas karunia Allah swt, maka dari itu sebagai umat muslim sangat di anjurkan untuk melaksanakan aqiqah. Aqiqah juga suatu bentuk pendekatan diri seorang hamba kepada Allah swt, maka hendeklah mereka menyembelih hewan aqiqah yang terbaik, dan sampai umur yang ditentukan secara syar'i. Berdasarkan wawancara dengan Bapak M. Arboni mengatakan :

“Alhamdulillah semuanya anak saya sudah diaqiqahi dan itu semua saya yang mengaqiqahi, karena saya sebagai orang tuanya merasa bertanggung jawab atas semua itu, waktu itu anak saya masih kecil-kecil. Pada waktu itu bertepatan dengan acara haul almarhum orang tua saya, nenek dari anak saya. Jadi pada saat itu sekalian acara bahaul dan aqiqah, acaranya pun dengan mengundang keluarga dekat dan masyarakat sekitar. Acaranya pun sederhana dan tidak menggunakan hiburan apapun hanya sekedar baca tahlil dan doa selamat.”²³

Ini juga dibenarkan oleh bapak Junaidi yang mengatakan:

“Saya selaku orang tua merasa paling bertanggung jawab atas kebutuhan keluarga termasuk anak, salah satu tanggungjawabnya itu untuk mengaqiqahi anak saya, dan alhamdulillah semua itu sudah terlaksana, waktu itu pas ketepatan mau yasinan dan rezekinya pun ada jadi sekalian yasinan.”²⁴

Berdasarkan wawancara dengan ibu Suhaida, mengatakan :

“Anak saya alhamdulillah semuanya sudah saya aqiqahi secara serempak ketepatan juga ada rezekinya, sekalian juga serempak acara perkawinan adik saya, jadi acaranya lumayan besar-besaran dan banyak mengundang warga dan keluarga, acaranya juga menggunakan hiburan organ tunggal, supaya acaranya terlihat ramai dan dapat menghibur para tamu undangan, tujuan saya untuk mengaqiqahi anak saya agar mengenal akhlak yang baik dari kecil dan juga memang diharuskan oleh agama Islam.”²⁵

²² Observasi, tanggal 9 September 2019

²³ M. Arboni, *wawancara*: 9 September 2019

²⁴ Junadi, *Wawancara*: 9 September 2019

²⁵ Suhaida, *Wawancara*: 20 September 2019

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan bapak Sulaiman, mengatakan :

“Pada saat itu saya melaksanakan aqiqah langsung sekaligus acara tasmiyah, acaranya cukup besar. Banyak mengundang warga dan keluarga besar, karena saya ada rezeki jadi saya melaksanakan cukuran dengan mengundang banyak warga sebagai rasa syukur saya karena sudah diberikan seorang anak, selain itu juga dapat mempererat tali silaturahmi dengan warga dan keluarga. Pada saat acara itu juga saya menggunakan hiburan yang berupa hadrah untuk menghibur undangan, secara tidak langsung juga dapat membawa para tamu undangan untuk bersholawat dan mengingatkan kepada Rasulullah saw.”²⁶

Dari wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan acara aqiqah yang dilakukan masyarakat Desa Teluk Sialang selalu dibarengi dengan acara tasmiyah, acara haulan, acara perkawinan maupun acara selamatan.

Pelaksanaan acara aqiqah yang di barengi dengan acara tasyimih dan haulan biasanya diawali dengan membaca kitab barzanji, setelah itu dilanjutkan dengan memotong rambut bayi yang sedang di aqiqah, kemudian dilanjutkan dengan acara pemberian nama (tasmiyah) dan diakhiri dengan membaca doa. Biasanya setelah dilaksanakan pembacaan doa tuan rumah meminta dilanjutkan dengan acara doa haulan bagi keluarga yang sudah meninggal dunia. Ini sebagaimana disampaikan oleh bapak Sulaiman yang mengatakan sebagai berikut:

“Rangkaian acara pada pelaksanaan aqiqah biasanya didahului dengan membaca kitab barzanji, kemudian dilanjutkan dengan pemotongan rambut bayi yang di aqiqah, kemudian dilaksanakan pemberian nama (tasmiyah) dan diakhiri membaca doa, setelah itu dilanjutkan membaca doa arwah dan haulan.”²⁷

Ada sebagian masyarakat juga dalam melaksanakan acara aqiqah ini rangkaian acaranya diawali dengan Hadrah dan Maulid Habsy dirangkai dengan acara memotong rambut bayi kemudian dilanjutkan

²⁶ Sulaiman, *Wawancara* : 20 September 2019

²⁷ Sulaiman, *Wawancara* : 20 September 2019

dengan pemberian nama dan diakhiri dengan doa. Ini sebagaimana di sampaikan oleh bapak M. Arboni yang mengatakan sebagai berikut :

Rangkaian acara aqiqah ini diawali dengan Hadrah dan Maulid Habsy kemudian dilanjutkan dengan acara memotong rambut bagi si bayi kemudian dilanjutkan dengan pemberian nama dan diakhiri dengan doa.²⁸

Dari wawancara diatas peneliti dapat simpulkan bahwa rangkaian acara aqiqah antara lain : 1) membaca kitab barzanji, kemudian dilanjutkan dengan pemotongan rambut bayi yang di aqiqah, kemudian dilaksanakan pemberian nama (tasmiyah) dan diakhiri membaca doa, 2) diawali dengan Hadrah dan Maulid Habsy dirangkai dengan acara memotong rambut bayi kemudian dilanjutkan dengan pemberian nama dan diakhiri dengan doa.

2. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Yang Ada Dalam Acara Aqiqah Di Desa Teluk Sialang

a. Nilai pendidikan keimanan.

Dengan melakukan aqiqah seseorang telah menunjukkan bukti perwujudan iman kepada Allah swt dan rasulnya. Nilai pendidikan keimanan merupakan landasan pokok bagi kehidupan yang sesuai fitrahnya. Karena manusia mempunyai sifat dan kecenderungan untuk mengalami dan mempercayai adanya Tuhan. Anak yang baru lahir itu dalam keadaan fitrah, artinya suci dan bersih dari pengaruh kemusyrikan. Anak yang baru lahir itu tidak membawa dan memikul beban dosa. Adapun pendidikan keimanan yang diberikan orang tua kepada anaknya adalah dengan cara mengaqiqahkannya, karena ibadah aqiqah merupakan didikan awal bagi anak dalam mendekati diri kepada Allah swt. Sedangkan bagi orang tua sendiri adalah sebagai ucapan syukur kepada Allah swt atas amanah yang diberikan Allah swt kepadanya.

²⁸ M. Arboni, *Wawancara*: 9 September 2019

Orang tua berperan sebagai pendidik yang pertama dan utama dalam menanamkan pendidikan keimanan kepada anak. Di dalam pendidikan keimanan ini anak di bimbing agar beriman kepada Tuhannya. Dalam pelaksanaan aqiqah, ditanamkan dalam diri anak pendidikan keimanan yaitu dengan menyembelih binatang sebagai bentuk pengorbanan untuk mendekatkan anak kepada Tuhannya sedini mungkin sejak awal mengarungi kehidupannya. Dalam pelaksanaan aqiqah selalu dilengkapi dengan berbagai acara keislaman seperti pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan pengajian yang bertujuan untuk mengenalkan anak kepada Allah swt sejak dini. sehingga menjadikan ibadah aqiqah sebagai wujud untuk menunjukkan rasa syukur atas karunia dan dalam rangka berdzikir kepada-Nya. Ini sebagaimana dikemukakan oleh bapak sulaiman yang mengatakan sebagai berikut :

Pelaksanaan upacara aqiqah ini sebagai rasa syukur kepada Allah swt akan kelahiran anak, dan juga untuk mengajarkan kepada anak nilai-nilai keimanan untuk mengenalkan anak kepada Allah swt.²⁹

Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Hamidah saat diwawancarai di mengatakan sebagai berikut:

“Bahwasanya melaksanakan aqiqah suatu yang penting, aqiqah itu suatu perbuatan yang mulia disisi Allah swt. Aqiqah ini memiliki tujuan serta nilai-nilai pendidikan tersendiri. Saya sebagai orang tua berkeinginan dengan aqiqah ini nantinya anak saya dapat mengenal agama dengan baik dan dapat berakhlak dengan baik terhadap orang tuanya.”³⁰

Hal yang sama juga dikatakan oleh ibu Yuniarsih saat diwawancarai, mengatakan sebagai berikut:

“Setiap orang tua pasti memiliki harapan yang baik terhadap anaknya, saya sendiri melaksanakan aqiqah tersebut yang pertama jelas tujuannya untuk menebus anak dari ketergadaan karena itu memang ada hadisnya, yang kedua agar anak saya patuh terhadap

²⁹ Sulaiman, *Wawancara* : 20 September 2019

³⁰ Hamidah, *Wawancara*: 10 Oktober 2019

orang tuanya, aqiqah juga dapat mengenalkan anak kepada agama yang baik.”³¹

b. Nilai pendidikan ibadah.

Dengan melaksanakan aqiqah maka seseorang telah melakukan satu ibadah yang disyariatkan dalam ajaran Islam. Ibadah adalah suatu wujud perbuatan yang dilandasi rasa pengabdian kepada Allah swt. Ibadah secara umum dapat dipahami sebagai wujud penghambaan diri seseorang kepada sang khaliq. Penghambaan itu lebih didasari pada perasaan syukur atas nikmat yang telah dikaruniakan oleh Allah swt.

Dengan melaksanakan acara aqiqah ini adalah salah satu bentuk ibadah kepada Allah swt, menjalankan sunah Nabi Muhammad saw.³²

c. Nilai pendidikan akhlak.

Dengan melaksanakan aqiqah memunculkan akhlak yang baik pada anak ketika sudah dewasa kelak. Melaksanakan aqiqah mengandung pendidikan akhlak dalam artian, yaitu anak dapat berakhlakul karimah kepada sesama manusia, hal ini dapat dilihat dengan jelas dari daging aqiqah yang wajib diberikan kepada para tetangga atau kepada keluarga. Apalagi daging tersebut dianjurkan untuk dimasak terlebih dahulu dengan berbagai macam bumbu, dengan harapan agar kelak jika anak tersebut tumbuh dewasa dapat menjadi manusia yang pandai bergaul dan selalu menyenangkan orang lain.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Saiful Yani, mengatakan :

“Melaksanakan aqiqah merupakan didikan awal dalam mendekati diri kepada Allah dan untuk saya sebagai orang tuanya sebagai ucapan rasa syukur kepada Allah karena telah diberikan rezeki

³¹ Yuniarsih, *Wawancara*: 10 Oktober 2019

³² Sulaiman, *Wawancara* : 20 September 2019

berupa anak. Tujuan saya melaksanakan aqiqah tersebut untuk anak agar terbentuknya akhlak yang baik, patuh terhadap orang tua dan melepaskan anak dari ketergadaan.”³³

Berdasarkan wawancara dengan ibu Mardiana, mengatakan:

“Kehadiran seorang anak mempunyai makna tersendiri bagi kedua orang tunya, maka dari itu setiap orang tua yang sudah mendapatkan anak, mereka wajib bersyukur kepada Allah. Saya sebagai orang tuanya pertama kali yang saya lakukan sebagai rasa syukur saya kepada Allah yaitu memberinya nama yang baik dan mengaqiqahinya. Hal tersebut saya juga dapat menjalankan sunnah rasul dengan beraqiqah saya juga dapat bersedekah dengan sesama muslim dengan melaksanakan syukuran dengan itu juga saya dapat mendoakan untuk anak saya agar menjadi anak yang baik dan bermanfaat.”³⁴

d. Nilai pendidikan sosial.

Dengan melaksanakan aqiqah memunculkan sikap peduli terhadap orang lain. Dari daging aqiqah yang wajib diberikan kepada tetangga sekitar tempat tinggal kita dan sanak kerabat, timbulnya rasa kebersamaan antara anggota keluarga dan kerabat serta tetangga untuk mensukseskan acara tersebut sehingga mempererat tali silaturahmi dari acara aqiqah tersebut.³⁵

F. PENUTUP

Pelaksanaan aqiqah di Desa Teluk Sialang Kecamatan Tungkal ilir, dalam pelaksanaannya dibarengi dengan kegiatan lain seperti acara aqiqah dibarengi dengan acara perkawinan, acara aqiqah dibarengi acara yasinan, acara aqiqah dibarengi acara haulan. Nilai Pendidikan agama Islam yang terdapat dalam acara aqiqah di Desa Teluk Sialang antara lain 1) Nilai pendidikan Keimanan, dengan melakukan aqiqah seseorang telah menunjukkan bukti perwujudan iman kepada Allah swt dan rasulnya 2) Nilai pendidikan ibadah, dengan melaksanakan aqiqah maka seseorang telah

³³ Saiful Yani, *Wawancara*: 14 Oktober 2029

³⁴ Mardiana, *Wawancara*: 14 Oktober 2019

³⁵ M. Arboni, *Wawancara*: 9 September 2019

melakukan satu ibadah yang disyariatkan dalam ajaran Islam 3) Nilai pendidikan akhlak, dengan melaksanakan aqiqah diharapkan memunculkan akhlak yang baik pada anak ketika sudah dewasa, 4) Nilai pendidikan sosial, dengan melaksanakan aqiqah agar memunculkan sikap kepedulian terhadap orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fatah Idris dan Abu Ahmadi, *Fiqih Islam Lengkap*. Jakarta : Rineka Cipta. 1990
- A. Hasan Asy'ari Ulama'I, *Aqiqah Dengan Burung Pipit*. Semarang. Syar Media Publishing. 2010.
- Abu Muhammad Ibnu Shalih bin Hasbullah, *Panduan Praktis Aqiqah Berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah*, Bogor, Tim Pustaka Ibnu Umar.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo. 2012.
- Eko Hadi Wiyono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Lengkap*, Planata, 2007.
- Hasbullah Bakry, *Pedoman Islam di Indonesia*. Jakarta : Universitas Indonesia. UI-Press : 1988
- Khairiyah Husain, *Ibu Pendidikan Generasi Islam*, Jakarta: Firdauss Pressindo, 2016.
- Muhammad Abduh Tausikal, *Panduan Fiqih Qurban dan Aqiqah*, Yogyakarta, Pustaka Muslim. 2014
- Muhaimin dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Surabaya: Karya Abditama. 2002
- Mohd Saifullah Al Azizi, *Kajian Hukum-Hukum Walimah (Selamatan)*, Surabaya: Terbit Terang, 2009.
- W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Zakiah Daradjad, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.